

ABSTRAK

PERKEMBANGAN BENTUK GERAK TARI MULI NGANTAK PENGASAN DI KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

Salwa Alprianti

Penelitian ini membahas perkembangan bentuk gerak tari Muli Ngantak Pengasan di Kabupaten Pesisir Barat, tarian penyambutan resmi yang telah dibakukan sejak tahun 2015 dan dikelola oleh Sanggar Seni Teluk Stabas. Melalui metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan pada bentuk gerak tari Muli Ngantak Pengasan yaitu pada gerak *lapah nyumbah, guyang tolak, sambar hampas, nyumbah sai dan nyumbah ghua, serimpak selawanan peghtama, serimpak selawanan keghua, putagh ukel cecok, sai baris, kibas hambogh*, serta terdapat penambahan variasi gerak baru. Perkembangan tersebut terjadi di dua sanggar sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Krui dan SMP Negeri 9 Krui Kabupaten Pesisir Barat. Perkembangan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam Sanggar Seni Teluk Stabas yaitu dari penari, pelatih dan koreografer. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar sanggar yaitu faktor pendidikan, kondisi sosial, perkembangan teknologi, dan kurangnya sumber informasi resmi.

Kata Kunci: Tari Muli Ngantak Pengasan, perkembangan, kesesuaian gerak.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF THE MULI NGANTAK PENGASAN DANCE MOVEMENT FORM IN THE WEST PESISIR REGENCY

By

Salwa Alprianti

This study discusses the development of the Muli Ngantak Pengasan dance movement form in Pesisir Barat Regency, an official welcoming dance that has been standardized since 2015 and managed by the Teluk Stabas Art Studio. Through qualitative methods with observation, interview, and documentation data collection techniques. The results of the study show that there is a development in the Muli Ngantak Pengasan dance movement form, namely in the lapah nyumbah, guyang tolak, sambar penyempas, nyumbah sai and nyumbah ghua movements, serimpak selawanan peghtama, serimpak selawanan keghua, putagh ukel cecok, sai baris, kibas hambogh, and there are additional variations of new movements. This development occurred in two school studios, namely at SMP Negeri 1 Krui and SMP Negeri 9 Krui, Pesisir Barat Regency. This development was caused by internal and external factors. Internal factors come from within the Teluk Stabas Art Studio, namely from dancers, trainers and choreographers. Meanwhile, external factors come from outside the studio, namely educational factors, social conditions, technological developments, and lack of official sources of information.

Keywords: Muli Ngantak Pengasan Dance, development, movement suitability.